

RESUME JURNAL
ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh :

Nasroh Aulia (2413031004)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Akuntansi dianggap sebagai bahasa bisnis serta sistem pendukung pengambilan keputusan utama di dunia usaha. Tidak ada keputusan penting yang bisa diambil tanpa adanya informasi yang diberikan oleh akuntansi. Dengan berkembangnya teknologi, akuntansi tidak hanya sekadar mencatat transaksi, tetapi juga menjadi alat untuk menganalisis, sehingga bisa menghasilkan informasi yang membantu pengambilan keputusan yang lebih terencana, terorganisasi, dan tepat sasaran. Oleh karena itu, teori akuntansi diperlukan sebagai kerangka logis yang menjelaskan dan menjadi dasar pengembangan praktik akuntansi di tengah dinamika lingkungan bisnis.

Teori akuntansi pada dasarnya terdiri dari sejumlah konsep, prinsip, dan penalaran logis yang digunakan sebagai acuan dalam memahami praktik akuntansi. Berbagai ahli mendefinisikan teori ini sebagai kerangka konseptual yang berfungsi mengevaluasi, membimbing, serta mengarahkan pengembangan metode baru. Contohnya, perbedaan penggunaan metode LIFO oleh produsen wine dan FIFO oleh pedagang buah bisa dijelaskan melalui teori akuntansi. Dengan demikian, teori ini tidak hanya menjelaskan praktik yang sudah ada, tetapi juga memberikan landasan untuk respons terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis.

Karakteristik utama teori akuntansi adalah kemampuannya menjelaskan praktik, merasionalisasi aturan yang sudah ada, bersifat dinamis, serta bisa diuji melalui praktik nyata. Teori ini juga memberikan sejumlah postulat dan prinsip yang terstruktur, sehingga bisa digunakan sebagai dasar logis dalam menyusun kebijakan baru. Selain itu, teori akuntansi juga diharapkan mampu memprediksi perilaku akuntansi di masa depan, sehingga menjadi alat penting dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Manfaat memahami teori akuntansi sangat luas, baik bagi praktisi maupun pengguna laporan keuangan. Pengetahuan ini membantu akuntan dalam mengambil keputusan secara logis, mengurangi ambiguitas, meningkatkan efisiensi, serta mempermudah proses audit dan menyusun kebijakan. Selain itu, teori akuntansi juga mendukung interpretasi yang lebih baik terhadap informasi keuangan, sekaligus membantu memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, regulator, maupun masyarakat.

Struktur teori akuntansi mencakup tujuan laporan keuangan, serta prinsip-prinsip akuntansi seperti biaya historis, pendapatan, kesesuaian, objektivitas, konsistensi, konservatisme, dan materialitas. Selain itu, teori akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi tiga:

- 1) Classical/Accounting Structure Theory yang menjelaskan alasan suatu praktik dilakukan
- 2) Interpretational Theory yang memberi makna atas praktik dan membantu menyelesaikan perbedaan interpretasi

3) Decision-Usefulness Theory yang berfokus pada relevansi informasi akuntansi bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Meski teori akuntansi bermanfaat, tetapi masih ada keterbatasan. Salah satu keterbatasan tersebut adalah sulitnya mencapai kesepakatan universal karena perbedaan kebiasaan sosial, kebijakan pemerintah, dan hukum di berbagai negara. Oleh karena itu, masih ada jarak antara teori dan praktik akuntansi yang perlu diatasi agar akuntansi bisa menghadapi tantangan lingkungan bisnis yang terus berubah. Secara keseluruhan, teori akuntansi berfungsi sebagai dasar yang menjelaskan, merasionalisasi, dan mengarahkan praktik akuntansi. Meskipun tidak ada satu teori yang mampu menjelaskan semua fenomena akuntansi, tetap saja teori ini penting karena menyediakan kerangka logis untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan, sehingga bisa lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi saat ini dan di masa depan.